

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah sebuah organisasi yang cenderung pada aktivitas usaha untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, secara umum organisasi dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu organisasi yang mencari laba dan organisasi yang tidak mencari laba. Jenis-jenis organisasi yang mencari laba dapat berupa perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Perusahaan jasa adalah perusahaan yang menyediakan jasa untuk pelanggan, perusahaan dagang adalah perusahaan yang menjual produk yang diperoleh dari pihak lain ke pelanggan, dan perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengubah produk dasar menjadi produk yang siap dijual ke pelanggan.

Informasi keuangan disajikan dalam bentuk laporan keuangan, laporan keuangan utama yang dihasilkan dari proses akuntansi adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, salah satu pos dalam laporan posisi keuangan adalah aset tetap. Aset tetap dalam laporan posisi keuangan yang dibahas merupakan aset tetap berwujud yang digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan usahanya, tidak dimaksudkan untuk diperjual belikan dan mempunyai masa manfaat atau kegunaan lebih dari satu tahun.

Aset tetap merupakan suatu sarana penunjang untuk terlaksananya operasional perusahaan dalam menghasilkan laba. Tanpa aset tetap dalam perusahaan, bukan tidak mungkin semua rencana serta pelaksanaan operasional sebuah perusahaan tidak dapat terlaksana. Dengan demikian, perusahaan wajib menyajikan aset tetap sebagai komponen yang sangat penting untuk dilaporkan dalam suatu laporan keuangan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga keberadaannya memerlukan penanganan yang sebaik-baiknya. Mengingat pentingnya peranan aset tetap dan besarnya dana yang dibutuhkan untuk memperoleh aset tetap tersebut maka dibutuhkan suatu perlakuan akuntansi yang baik dan benar terhadap setiap aset tetap yang dimiliki perusahaan, yang mencakup penentuan dan pencatatan harga perolehan, penyusutan aset tetap, pengeluaran selama aset tetap digunakan dan penyajian aset dalam laporan

keuangan. Dalam kegiatan usaha, aset tetap merupakan aset yang sangat penting dalam suatu perusahaan atau badan usaha.

Aset tetap terbagi menjadi dua yaitu aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Aset tetap berwujud meliputi tanah, peralatan, kendaraan, dan sebagainya. Sedangkan aset tetap tidak berwujud meliputi goodwill, merek dagang, hak paten dan sebagainya. Aset tetap yang digunakan oleh suatu perusahaan memiliki beban penyusutan yang harus dikeluarkan setiap tahunnya. Beban penyusutan aset tetap bukanlah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan tetapi hanya sebagai proses alokasi sebagian harga perolehan aset tetap menjadi beban. Beban penyusutan muncul dikarenakan setiap aset tetap akan mengalami penurunan kegunaan yang disebabkan oleh ketidaklayakan untuk dipakai lagi seperti penurunan nilai ekonomis suatu aset tetap.

Penerapan metode penyusutan harus dilakukan dengan tepat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Metode penyusutan yang berbeda akan menghasilkan alokasi biaya penyusutan yang berbeda sehingga akan mempengaruhi beban usaha yang akan memperbesar atau memperkecil laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan. Penerapan metode penyusutan yang tepat akan menghasilkan biaya penyusutan yang dibebankan setiap tahunnya sehingga dapat mencerminkan kewajaran nilai aset tetap pada laporan posisi keuangan.

CV Permata Delfi Akbar merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa kontraktor, ekspor/impor, pemasok, dan pengiriman. CV Permata Delfi Akbar memiliki aset tetap berwujud sebagai pendukung kegiatan operasional perusahaannya. Aset tetap yang dimiliki CV Permata Delfi Akbar berupa tanah, bangunan, kendaraan, mesin dan berbagai peralatan kantor yang digunakan dalam kegiatan perusahaan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari perusahaan tersebut diketahui bahwa perusahaan belum melakukan perhitungan penyusutan aset tetap dan belum menampilkan perlakuan atas aset tetap dalam laporan keuangannya. Sehingga laba yang disajikan dalam laporan keuangan pada CV Permata Delfi Akbar belum menunjukkan nilai yang sebenarnya. Oleh karena itu CV Permata Delfi Akbar perlu melakukan perbaikan pada akuntansi aset tetapnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji laporan keuangan CV Permata Delfi Akbar dalam Laporan Akhir (LA) dengan Judul “**Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berwujud pada CV Permata Delfi Akbar**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini yaitu perlakuan akuntansi atas aset tetap pada CV Permata Delfi Akbar yang belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Tahun 2018. Adapun rincian permasalahannya sebagai berikut :

1. Penentuan harga perolehan aset tetap pada CV Permata Delfi Akbar belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Tahun 2018.
2. Perhitungan beban penyusutan aset tetap CV Permata Delfi Akbar belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Tahun 2018.
3. Pencatatan penghentian aset tetap dan penyajian aset tetap pada Laporan Keuangan CV Permata Delfi Akbar belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Tahun 2018.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan pembatasan masalah agar pembahasan laporan akhir ini akan lebih terarah dan dapat tercapai dengan tujuan pembuatan laporan akhir ini sesuai dengan rumusan masalah yang ada, sehingga penulis hanya membatasi pembahasan mengenai aset tetap mulai dari perolehan, perhitungan penyusutan, penghentian dan penyajian pada laporan keuangan, maka penulis mengacu pada SAK ETAP tahun 2018. Data perusahaan yang akan digunakan adalah daftar aset tetap berwujud, laporan laba rugi perusahaan, dan laporan posisi keuangan perusahaan tahun 2016,2017 dan 2018.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui harga perolehan aset tetap yang sesuai dengan SAK ETAP 2018.
2. Untuk mengetahui perhitungan beban penyusutan aset tetap yang sesuai dengan SAK ETAP 2018.
3. Untuk mengetahui pencatatan penghentian aset tetap dan penyajian aset tetap pada laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP 2018, sehingga laba yang disajikan dalam laporan keuangan CV Permata Delfi Akbar dapat mencerminkan nilai yang sebenarnya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan yang diharapkan dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi keuangan yang didapatkan pada perkuliahan dengan penerapan sesungguhnya di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dapat menjadi masukan dan informasi untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam usaha untuk memperbaiki dan menyempurnakan atas kekurangan yang ada pada perusahaan yang berhubungan dengan akuntansi aset tetap.

3. Bagi Akademik

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademik untuk dapat menambah referensi dan sebagai bahan bacaan untuk mahasiswa di Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Akuntansi di masa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam rangka penulisan laporan agar laporan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan sehingga data yang diperoleh merupakan data yang benar, lengkap, dan relevan. Menurut Widodo (2018 : 72), metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut :

1. Studi Lapangan
Studi lapangan meliputi penyebaran kuesioner, tes, wawancara, dan penelusuran dokumen dengan penjelasan sebagai berikut :
 - a. Kuesioner
Kuesioner adalah daftar pertanyaan/ pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variable penelitian yang diberikan kepada responden.
 - b. Tes
Tes adalah daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan diberikan kepada responden untuk mengetahui kemampuan kognitif individu, sehingga lazim digunakan untuk mengukur pengetahuan atau kompetensi seseorang.
 - c. Wawancara
Wawancara adalah kegiatan Tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data. Wawancara digunakan dalam penelitian lapangan karena mempunyai sejumlah kelebihan, antara lain : dapat digunakan oleh peneliti untuk lebih cepat memperoleh informasi yang dibutuhkan, lebih meyakinkan peneliti bahwa responden menafsirkan pertanyaan dengan benar.
 - d. Observasi
Teknik ini digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta empirik yang tampak (kasat mata) dan guna memperoleh dimensi-dimensi baru untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang diteliti.
 - e. Dokumentasi
Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.
2. Studi pustaka
Studi Pustaka adalah kegiatan mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literatur baik buku, jurnal, majalah, Koran, atau karya tulis lainnya yang relevan dengan topik, fokus atau variabel penelitian.

Dalam laporan akhir ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan Tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data. Wawancara digunakan dalam penelitian lapangan karena mempunyai sejumlah

kelebihan, antara lain : dapat digunakan oleh peneliti untuk lebih cepat memperoleh informasi yang dibutuhkan, lebih meyakinkan peneliti bahwa responden menafsirkan pertanyaan dengan benar.

2. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta empirik yang tampak (kasat mata) dan guna memperoleh dimensi-dimensi baru untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang diteliti.

3. Studi pustaka

Studi Pustaka adalah metode pengumpulan data dengan mencari informasi lewat buku, majalah, koran, dan literatur lainnya yang bertujuan untuk membentuk sebuah landasan teori.

1.5.2 Sumber dan Jenis Data

Data adalah kumpulan pengamatan keterangan yang diperoleh dari suatu pengamatan yang dapat diolah menjadi informasi. Menurut Wiley (2017 : 130), “Data Primer mengacu pada informasi yang diperoleh langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu dari studi, Data Sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang sudah ada”.

Berdasarkan kegiatan pengumpulan data tersebut, penulis membagi menjadi data-data yang objektif dan diperlakukan untuk mendukung penyusunan laporan akhir ini. Dalam laporan akhir ini digunakan data sekunder berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan daftar aset tetap berwujud untuk 3 tahun terakhir yaitu tahun 2016, 2017, dan 2018, sejarah singkat perusahaan selain itu juga struktur organisasi serta pembagian tugas dan wewenang pada CV Permata Delfi Akbar.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub bahasan secara keseluruhan. Sistematika penulisan Laporan Akhir ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat disajikan sebagai bahan perbandingan. Teori-teori yang akan diuraikan adalah mengenai pengertian akuntansi, pengertian aset tetap, pengelompokan aset tetap, cara-cara perolehan aset tetap, harga perolehan aset tetap, pengeluaran yang terjadi selama masa penggunaan aset tetap, penyusutan aset tetap, penurunan nilai aset tetap, penghentian pengakuan aset tetap, pengungkapan dan penyajian aset tetap dalam laporan keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai keadaan CV Permata Delfi Akbar yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, perlakuan akuntansi atas aset tetap perusahaan, daftar aset tetap dan penyajian laporan keuangan

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang analisis perlakuan akuntansi aset tetap pada saat perolehan, analisa, analisis perhitungan beban penyusutan dan pencatatan atas aset tetap, penghentian aset tetap serta penyajian aset tetap pada laporan keuangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab penutup dari laporan akhir, penulis mengemukakan kesimpulan yang dibuat dari hasil analisis data pada bab sebelumnya serta saran-saran yang dianggap perlu bagi perusahaan dimasa yang akan datang.